



---

# PROSIDING

Seminar Nasional

IKIP PGRI Bojonegoro

*"Membangun Budaya Inovasi dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan"*

---

## PERAN GURU PPKn DALAM PENERAPAN SIKAP JUJUR DAN BERTANGGUNG JAWAB SISWA KELAS VIIPUTRI DI MTS TARBİYATUT THOLABAH KRANJI

Ruwaidah<sup>1</sup>, Ernia Duwi Saputri<sup>2</sup>, Fifi Zuhriah<sup>3</sup>

IKIP PGRI Bojonegoro. Email: ruwaidah.mahfud@gmail.com

### **Abstract**

*This study was initiated due to concerns about the low levels of honesty and responsibility among female seventh-grade students at MTS Tarbiyatut Tholabah. The research aims to understand the implementation, contributing elements, and hindrances to the attitudes of honesty and responsibility among seventh-grade students at MTS Tarbiyatut Tholabah Kranji. Using a descriptive qualitative approach, the study reveals that PPKn teachers at MTS Tarbiyatut Tholabah play a crucial role in instilling honest and responsible attitudes by providing motivation and setting an example for the students. Supporting factors for implementing honest and responsible attitudes include the enforcement of school rules, the presence of rewards, and parental involvement in students' development. However, there are also hindrances, such as students not being accustomed to behaving honestly and responsibly, which negatively impact the learning process. The lack of parental support also hinders the internalization of honest and responsible values outside the school context.*

**Keywords:** *Teacher's role, female students, honesty and responsibility*

### **Abstrak**

Penelitian ini diinisiasi oleh adanya keprihatinan terhadap rendahnya tingkat kejujuran dan tanggung jawab di antara pelajar putri tingkat VII di MTS Tarbiyatut Tholabah yang bertujuan untuk memahami penerapan, faktor pendukung, serta penghambat dari sikap jujur dan bertanggung jawab di kalangan siswi kelas VII di MTS Tarbiyatut Tholabah Kranji. Dengan mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengungkap bahwa tenaga pengajar PPKn di MTS Tarbiyatut Tholabah memiliki peran penting dalam penerapan sikap jujur dan tanggung jawab, seperti memberikan motivasi dan menjadi teladan bagi siswa. Selain itu, faktor pendukung dalam penerapan sikap jujur dan bertanggung jawab meliputi penegakan aturan sekolah, adanya penghargaan, dan peran orang tua dalam perkembangan siswa. Namun, terdapat pula faktor penghambat, seperti siswa yang tidak terbiasa berperilaku jujur dan bertanggung jawab, yang berdampak negatif pada proses pembelajaran. Kurangnya dukungan dari orang tua juga menyulitkan penginternalisasian nilai-nilai jujur dan bertanggung jawab di luar konteks sekolah.

**Kata Kunci:** Peran guru, siswi putri, sikap jujur dan tanggung jawab

## PENDAHULUAN

Pendidikan berperan signifikan dalam kehidupan manusia dengan tujuan mentransformasikan nilai-nilai seperti nilai religius, kebudayaan, pengetahuan, teknologi, dan keterampilan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan individu yang memiliki martabat, pengetahuan, dan akhlak mulia. Tujuan akhirnya adalah menciptakan generasi yang memiliki harga diri, wawasan luas, dan budi pekerti yang luhur. Merujuk pada regulasi pendidikan nasional, pembelajaran dipandang sebagai sebuah proses yang didesain dan diimplementasikan secara sistematis untuk menciptakan atmosfer belajar yang optimal. Dalam hal ini, pelajar diberikan ruang untuk mengeksplorasi dan memaksimalkan berbagai potensi yang dimiliki.

Menurut Cahyani & Dewi (2021:269), Pendidikan kewarganegaraan merupakan konsep Pendidikan *civic/citizenship education*. Pendidikan merupakan upaya yang disengaja untuk merangsang dan mengembangkan potensi individu agar dapat berkontribusi secara optimal sebagai masyarakat dan warga negara yang berpengetahuan luas. Dalam konteks ini, Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) berfungsi sebagai wadah edukatif yang menekankan aspek keilmuan, namun juga menggabungkan nilai-nilai sosial serta budaya yang esensial bagi peradaban manusia. PPKN turut berkontribusi dalam membangun kesadaran siswa akan jati diri, sebagai Pendidikan karakter dengan dimensi multidimensional. Menurut Nu'man (2001), dalam Ahmad (2016:7), menjelaskan bahwa PPKn merupakan komponen integral dari kurikulum yang mengintegrasikan demokrasi politik yang luas dengan pengetahuan dari berbagai sumber, serta manfaat positif dari pendidikan di lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga. Semua ini dirancang untuk melatih para siswa agar memiliki pemikiran kritis, analitis, serta sikap dan tindakan yang demokratis dalam mempersiapkan kehidupan berdasarkan prinsip Pancasila dan UUD 1945. Sedangkan menurut Madiong (2018), Pendidikan Kewarganegaraan memiliki sasaran utama untuk menjadikan peserta didik menjadi individu yang bertanggung jawab serta mampu berkontribusi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dilakukan dengan berpedoman Pancasila dan ketentuan-ketentuan yang termaktub dalam UUD NKRI 1945. Dari ketiga pendapat tersebut, disimpulkan bahwa PPKn merupakan program pembelajaran komprehensif yang mencakup pemahaman demokrasi politik, didukung oleh pengetahuan dari berbagai sumber, serta memberikan pengaruh positif di lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga. Tujuan utamanya adalah membentuk individu yang cerdas dan bertanggung jawab, serta mengarahkan siswa untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan prinsip UUD NKRI 1945.

Guru sebagai bagian dari tenaga kependidikan, memiliki peran penting dalam mencapai kualitas penyelenggaraan pendidikan untuk membentuk generasi penerus yang cerdas dan bermartabat. Dalam konteks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, penting bagi guru untuk memiliki kualifikasi yang memadai untuk membentuk sikap positif pada peserta didik. Guru PPKN harus memenuhi standar yang memastikan bahwa guru tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara bertanggung jawab.

PPKn memiliki fungsi strategis dalam pembentukan karakter peserta didik, termasuk dalam aspek tingkah laku, budi pekerti, tabiat, dan kepribadian. Menurut Irwan (2017: 118), sikap dapat diartikan sebagai reaksi yang bersifat tertutup yang muncul dari seseorang sebagai respons terhadap suatu stimulus atau objek. Reaksi tersebut dapat timbul baik sebagai akibat stimulus internal maupun eksternal.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 November 2023 di MTs Tarbiyatut Tholabah diperoleh hasil observasi bahwa siswi putri kelas VII menunjukkan kurangnya sikap jujur dan bertanggung jawab. Hal tersebut dibuktikan dengan 1) ketidaksesuaian atribut, 2) banyak siswi yang belum patuh terhadap tata tertib dan aturan sekolah, 3) banyak siswi yang tidak berani menyatakan pendapat 4) mencontek teman saat mengerjakan tugas dan ulangan.

Hal diatas belum tercermin dari indikator jujur yang telah diuraikan Mustari (dalam Munir, et al. 2023: 33) dimana, indikator tersebut melibatkan beberapa aspek, seperti; 1) tidak mencontek saat ujian atau ulangan, 2) tidak suka berbohong, 3) berani mengakui kesalahan. Selanjutnya indikator tanggung jawab sebagaimana yang dijelaskan Fitri (2011) dalam Syafitri (2017:58) yang mencakup beberapa aspek seperti: 1) memiliki akuntabilitas terhadap

segala tindakan, 2) menjalankan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, 3) berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas kelompok, 4) melakukan persiapan sebelum pembelajaran, dan 5) mengerjakan soal dengan teliti.

Dalam upaya membentuk sikap jujur dan bertanggung jawab, pihak sekolah telah menerapkan sistem buku pribadi siswa yang mencatat skor pelanggaran dan prestasi. Dimana dalam buku pribadi siswa tersebut berisi skor pelanggaran dan skor prestasi. Siswa yang melanggar aturan akan menerima skor pelanggaran yang sesuai, sedangkan siswa yang berprestasi seperti berani menyatakan pendapat dan aktif dalam pembelajaran akan mendapatkan skor prestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan, faktor pendukung, serta penghambat dari sikap jujur dan bertanggung jawab di kalangan siswi kelas VII di MTS Tarbiyatut Tholabah Kranji.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, untuk mengeksplorasi fenomena alamiah. Pengumpulan data melalui metode triangulasi. Data primer dan sekunder diperoleh dari penelitian ini. Sumber data primer melibatkan dua pengajar PPKN serta lima siswi kelas VII. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh melalui penelitian literatur yang mencakup kegiatan membaca, mencatat, dan mengutip informasi dari berbagai sumber. Teknik analisis data mencakup reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing verification).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Guru memegang peranan krusial dalam membimbing dan mengajarkan terkait aspek pengetahuan serta melatih siswa agar paham dan terbiasa untuk berperilaku jujur dan bertanggung jawab. Sehingga pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa putri kelas VII yang berkaitan dengan sikap jujur dan tanggung jawab, seperti mencontek saat tugas atau ulangan, enggan menyatakan pendapat selama pembelajaran, dan tidak mematuhi tata tertib sekolah, termasuk penggunaan atribut dan seragam yang tidak sesuai serta pelanggaran yang terjadi diluar, dimana siswa juga sering melanggar saat istirahat, seperti membuang sampah sembarangan dan berbohong tentang pelakunya.

Guru menanggapi pelanggaran tersebut dengan teguran langsung dan mencatatnya dalam buku pribadi siswa, memberikan skor pelanggaran sesuai aturan, hal tersebut dilakukan guru sebagai upaya menekankan pentingnya kejujuran dan tanggung jawab.

Guru PPKn berperan sebagai teladan bagi siswa dengan menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam berbagai situasi. Contoh sikap jujur adalah mengakui kesalahan, sedangkan contoh tanggung jawab meliputi memenuhi kewajiban mengajar dengan baik, mempersiapkan materi dengan teliti, berseragam rapi dan sesuai, serta datang tepat waktu. Guru berusaha menjadi panutan yang baik agar siswa dapat meneladani dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

Setiap guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya kesadaran akan pengaruh kepribadiannya terhadap pencapaian tujuan pembelajaran secara umum, dan tujuan khusus dari lembaga pendidikan di tempat mengajar. Kepribadian seorang guru tercermin dalam berbagai aspek penampilan dan perilakunya, seperti sikap, cara berbicara, dan interaksi dengan siswa. Kesadaran akan dampak ini penting karena kepribadian guru

dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, kualitas hubungan guru dengan siswa, dan suasana belajar.

Dengan menyadari peran yang dimainkan oleh kepribadiannya, seorang guru dapat terus mengembangkan diri untuk menjadi contoh yang baik dengan menyesuaikan strategi pembelajaran, karakteristik, lingkungan belajar yang mendukung, serta menjadi pembimbing yang menginspirasi. Dengan demikian, kesadaran akan pengaruh kepribadian guru menjadi kunci dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan berkelanjutan.

Faktor penting tentang penerapan sikap jujur dan tanggung jawab, diantaranya:

1. Guru harus mempunyai integritas pribadi, sikap jujur dan tanggung jawab dimulai dari diri sendiri. Seorang guru harus memiliki integritas pribadi yang kuat dan konsisten dalam semua aspek kehidupannya, termasuk dalam interaksi sehari-hari dan dalam lingkungan kerja.
2. Guru menjadi teladan. Hal ini mencakup kejujuran dalam tindakan, kata-kata, komitmen, dan tanggung jawab. Guru harus konsisten dalam berperilaku jujur, menepati janji, dan bertanggung jawab. Sehingga siswa dapat melihat dan meniru sikap tersebut.
3. Sangat penting bagi guru untuk mengenal siswanya dengan baik, memahami karakteristik individu, dan mengidentifikasi bakat-bakat yang dimiliki oleh setiap siswa. Ini dikarenakan setiap siswa memiliki keunikan dan perbedaan dalam kepribadian, minat, dan potensi yang mereka miliki. Dengan memahami hal ini, guru dapat mendekati siswa secara lebih efektif dan menemukan pendekatan yang sesuai untuk mengajarkan nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab kepada mereka.
4. Guru harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang tujuan pendidikan yang menjadi fondasi penting bagi seorang guru dalam mengemban peran sebagai pembimbing yang efektif bagi siswa.

Sikap jujur dan tanggung jawab memegang peranan krusial dalam lingkungan pendidikan. Ketika siswa mempraktikkan kejujuran dalam tugas-tugas mereka dan bertanggung jawab atas tindakan mereka, ini mencerminkan integritas pribadi yang kuat. Siswa yang jujur dan bertanggung jawab akan lebih mudah diterima oleh teman-teman sekelas dan dihormati oleh guru. Mereka juga akan lebih mampu membangun hubungan yang baik dengan teman sekelasnya dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif. Selain itu, sikap jujur dan tanggung jawab juga akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan mengatasi masalah, karena mereka tidak akan menghindari tanggung jawab atas kesalahan atau kekurangan yang mereka buat. Dengan demikian, sikap jujur dan tanggung jawab tidak hanya penting dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga merupakan faktor kunci dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa yang baik dalam konteks pendidikan.

## **SIMPULAN**

Guru PPKn memiliki peran penting dalam penerapan sikap jujur dan tanggung jawab siswa. Dimana peran guru sangat penting dalam semua kegiatan siswanya. Seperti metode yang diterapkan guru dalam penerapan sikap jujur dan tanggung jawab, diantaranya: memberikan motivasi, menjadi contoh dan teladan. Selain itu faktor pendukung peran guru dalam penerapan sikap jujur dan tanggung jawab yaitu dengan adanya penegakan aturan sekolah, adanya penghargaan, serta peran orang tua dan lingkungan untuk pembentukan sikap dan karakter siswa. Namun terdapat juga faktor penghambat diantaranya Siswa tidak terbiasa berperilaku jujur dan tanggung jawab berdampak negatif pada proses pembelajaran,

kurangnya dukungan yang diberikan orang tua dalam penerapan sikap jujur dan bertanggung jawab dapat menjadi penghambat dalam menginternalisasikan nilai-nilai tersebut.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, Zuhri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press
- Ahdar & Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi: CV. Kaffah Learning Center.
- Ahmad, Intan. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Ristekdikti, Kementrian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Alvika, A.N., Suyitno., & Sudirman. 2023. Peran Guru PPKn Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMA Negeri 2 Jeneponto Kec. Tamalatea Kab. Jeneponto. *Tomalebbi*, 10 (1). <https://ojs.unm.ac.id/tomalebbi/oa>.
- Ansori, Yoyo, Zakaria. 2020. Menumbuhkan Karakter Jujur Pada Sisiwa Sekolah Dasar. *Jurnal Education*, 6 (2). 740-746. DOI: <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.672>
- Bungin, M. Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Bunyamin. 2021. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta selatan: UPT Uhamka Press.
- Cahyani, K., & Dewi, D. A. 2021. Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Agar Menciptakan Siswa Yang Berkualitas. *Jurnal Pendidikan kewarganegaraan undiksha*, 9 (2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Damri, & Putra, F. E. 2020. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana.
- Dewi, Arsy Shakila. 2021. Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor. *Jurnal Komunika*, 17 (2). Doi: <https://doi.org/10.32734/komunika.v17i2.7560>
- Djunaidi, A., & Sarimawati, 2019. Peranan Guru Dalam Membina Sikap dan Kedisiplinan Siswa Melalui Pendekatan Keteladanan Guru di SMP Negeri 2 Donggo. *Civicus: Pendidikan Penelitian Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7 (2). 19-26. Doi: <https://dx.doi.org/10.31764/civicus.v7i2.1135>
- Dwintari, J. W. 2017. Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan kewarganegaraan*, 7 (2). 51-57. <https://doi.org/10.20527/KEWARGANEGARAAN.V7I2.4271>
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Hakim, Lukman. 2019. Peran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Calon Pemimpin Di Era Global. *CIVIC EDUCATION AND SOCIAL SCIENSE JOURNAL (CESSJ)*, 1 (2).
- Heriyansyah. 2018. Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah. *Islamic Management; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1 (1). Doi: <http://dx.doi.org/10.30868/im.v1i01.218>
- Hidayati, Eka, Wahyu. 2017. Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Jujur Siswa SMAN 1 Tarik Sidoarjo. *KUTTAB: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1 (1). DOI: <https://doi.org/10.30736/ktb.v1i1.24>
- Irwan. 2017. *Etika Dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Cv. Absolute Media.
- Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pustaka Setia Bandung
- Milles, M.B. And Huberman, M.A. 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication
- Kamal, Muhiddinur. 2019. *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Lampung: AURA (CV. Anugrah Utama Raharja).
- Kholidah, N. R. J., Prastiwi, C. H. W., Zuhriah, F., Yulianti, S. I., & Ibrohim, M. (2023). Penguatan Berkebhinekaan Global dalam Profil Pelajar Pancasila Melalui Bahasa Inggris (Persepsi Mahasiswa). *Jurnal Pendidikan Edutama*, 10(2), 245-254. Doi: <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v10i2.3028>
- Larasati, S.A., & Suharno. 2019. Peranan Guru PPKn Dalam Pembentukan Karakter Disiplin

- Siswa Di MAN 3 Bantul. *Agora*, 8 (2).  
<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/civics/index>
- Lestari, I. D. Peran Guru PPKn Dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Dan Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMK Ganesa Satria 2 Depok. *Sosio e-kons*, 12 (1). 44-49. Doi: 10.30998/sosioekons.v12i1.5071
- Madiong, B. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan Civic Education*. Makasar: Celebes Media Perkasa.
- Magdalena, I., Haq. A. S., & R. F. 2020. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2 (3). 41-430. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Mahanum. 2021. Tinjauan Kepustakaan. *Alacrity: Jurnal of education*, 1 (2). Doi: <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integrasi Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Musbikin, Imam. 2021. *Pendidikan karakter Jujur*. Jawa Barat: Nusa Media
- Munir, B. Priharni, Y. & Setiawan, A. 2023. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Jujur Siswa SMP Kelas VIII. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2 (2). <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji>
- Mutmainah, D., & Kamaluddin. 2018. Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Sikap Dan Kepribadian Siswa. *CIVICUS: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6 (2). 44-53.
- Natasari, A. S. (2019). *Upaya Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini di TK Pelangi Alam Pnorogo*. IAIN Ponorogo. 102.
- Nursapia Haraha. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Permana, B. S., Dewi. D. A., & Furnamasari. 2021. Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (3). (8651-8659). <https://jptam.org/index.php/jptam/issue/view/20>
- Rahmawati, Windi Chusniah. 2019. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu perilaku*. Malang: Wineka Media
- Rosyidi, Hamim. 2012. *Psikologi Sosial*. Surabaya: Cv. Jaudar.
- Salim., Haidir., & Azhar, I. S. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Samani, M., & Hariyanto. (2020). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Saputri, E. D., & Ismaya, H. (2023). Upaya Guru Ppkn dalam Mencegah Bullying Sebagai Perilaku Menyimpang pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Parengan. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 195-200.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarso. et al., 2008. *Pendidikan Keawrganegaraan: PKN untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press
- Syafitri, Rodhiyah. 2017. Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions And Getting Answers Pada Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1 (2). 57-63.
- Syifa, U. Z., Ardianti, S.D., & Masfuah, S. 2020. Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio*, 8 (8). 568-577. Doi: 10.31949/educatio.v8i2.2071
- Syifa, U. Z., Ardianti, S. D., & Masfuah, S. 2022. Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio*, 8 (8). 568-577.
- Telalumbanua, F. 2019. Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning. *Jurnal Warta Edisi:62*, 13 (4). <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i62.503>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yolandasari, Mega Berliana. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan MiftahulHuda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi: Universitas Islam Negeri Salatiga